



Aksi Tenaga Epidemiologi Sukarelawan (TEKWAN) dalam Upaya Preventif Kesehatan di Panti Asuhan Al-Kahfi Palembang

Action of Volunteer Epidemiology Personnel (TEKWAN) in Preventive Health Efforts at Al-Kahfi Orphanage Palembang

Intan Kumalasari^{1*}, Faiza Yuniati², Suci Nurinda³, Zalwa Putri Yasuha⁴, Cahaya Arifin⁵, Caroline Dwi Nanda Putri⁶, Maia Anis Salsabila⁷, Agi Husnah Indragati⁸

¹⁻⁸ Prodi Pengawasan Epidemiologi, Jurusan Kesehatan Lingkungan, Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: intanpolkesbang@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 21 April 2026;

Revisi: 22 Mei 2026;

Diterima: 28 Juni 2026;

Terbit: 30 Juni 2026

Keywords: *Epidemiology; Health Screening; Orphanage; Student Volunteers; Volunteer Epidemiology Personnel.*

Abstract: *This community service activity was initiated based on the important role of students in developing social awareness and contributing to public health improvement, particularly in orphanage environments. The TEKWAN (Volunteer Epidemiology Personnel) program aims to enhance empathy, promote Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), and conduct basic health screening activities for children at the Al-Kahfi Orphanage in Palembang. The activity was implemented through several stages, including health education on proper handwashing techniques, community service activities involving weight and height measurements, and the distribution of logistical assistance to support children's daily needs. The results showed an improvement in children's awareness of personal hygiene practices as an effort to prevent disease transmission, as well as the availability of basic anthropometric health data for the supported community. In addition, the program contributed to strengthening social relationships between students and the orphanage community while encouraging the development of a socially responsible young generation. This activity highlights the importance of student involvement in sustainable community health initiatives.*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diprakarsai berdasarkan peran penting siswa dalam mengembangkan kesadaran sosial dan berkontribusi pada peningkatan kesehatan masyarakat, khususnya di lingkungan panti asuhan. Program TEKWAN (Volunteer Epidemiology Personnel) bertujuan untuk meningkatkan empati, mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), dan melakukan kegiatan pemeriksaan kesehatan dasar bagi anak-anak di Panti Asuhan Al-Kahfi di Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, termasuk pendidikan kesehatan tentang teknik mencuci tangan yang benar, kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan pengukuran berat dan tinggi badan, dan distribusi bantuan logistik untuk mendukung kebutuhan sehari-hari anak-anak. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran anak-anak tentang praktik kebersihan pribadi sebagai upaya pencegahan penularan penyakit, serta ketersediaan data kesehatan antropometri dasar bagi masyarakat yang didukung. Selain itu, program ini berkontribusi pada penguatan hubungan sosial antara siswa dan masyarakat panti asuhan sekaligus mendorong pengembangan generasi muda yang bertanggung jawab secara sosial. Kegiatan ini menyoroti pentingnya keterlibatan siswa dalam inisiatif kesehatan masyarakat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Epidemiologi; Pemeriksaan Kesehatan; Panti Asuhan; Personil Epidemiologi Relawan; Relawan Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Anak-anak yang tinggal di lingkungan lembaga kesejahteraan sosial seperti panti asuhan merupakan kelompok populasi yang memiliki kerentanan khusus terhadap berbagai masalah kesehatan dan gizi. Keterbatasan akses terhadap edukasi kesehatan yang intensif serta pola hidup komunal di panti asuhan sering kali menjadi faktor risiko timbulnya penyakit menular karena tingginya interaksi antarindividu dalam ruang yang terbatas (Kumalasari et al., 2021; Kumalasari et al., 2023; Maksuk et al., 2024; Destiana, 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya promotif dan preventif yang sistematis untuk memastikan tumbuh kembang anak-anak tersebut berjalan optimal sesuai dengan standar kesehatan masyarakat yang berlaku (Epriyan, 2024). Upaya ini tidak hanya menysasar aspek fisik, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab sosial untuk membantu sesama yang membutuhkan dukungan logistik dan moral.

Berdasarkan analisis situasi di Panti Asuhan Al-Kahfi Palembang, terdapat kebutuhan mendasar untuk penguatan kesadaran mengenai Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Perilaku higiene yang buruk, seperti rendahnya frekuensi mencuci tangan dengan benar, secara signifikan berkontribusi pada tingginya angka kejadian penyakit infeksi saluran pernapasan dan pencernaan di lingkungan panti (Listina et al., 2024). Fokus pengabdian ini diarahkan pada pemaparan materi tentang pentingnya mencuci tangan guna memutus rantai penularan penyakit. Melalui edukasi yang tepat, diharapkan subyek pengabdian memiliki gambaran dan kesadaran untuk mengubah kebiasaan lama menjadi pola hidup yang lebih sehat (Wandhani et al., 2024)(Utami & Muhammad, 2024).

Selain aspek higiene, pemantauan status gizi melalui pemeriksaan antropometri rutin merupakan instrumen surveilans epidemiologi dasar yang sering terabaikan di panti asuhan. Pengukuran berat badan dan tinggi badan sangat krusial untuk mendeteksi dini masalah malnutrisi atau gangguan pertumbuhan pada anak dan remaja (Muslihin et al., 2025)(Gunasari et al., 2025). Data objektif yang dihasilkan dari skrining ini menjadi landasan bagi pengurus panti dalam menentukan intervensi gizi yang lebih spesifik bagi anak asuhnya. Tanpa adanya pemantauan yang berkala, risiko masalah kesehatan jangka panjang pada generasi muda akan sulit dideteksi secara dini (Djaafar & Mozin, 2025).

Alasan pemilihan Panti Asuhan Al-Kahfi sebagai subyek pengabdian didasari pada komitmen untuk mewujudkan generasi muda yang memiliki jiwa sosial tinggi dan kepedulian terhadap sesama. Sejalan dengan nilai-nilai spiritual, membantu mereka yang membutuhkan merupakan wujud rasa syukur atas rezeki yang telah dimiliki serta upaya untuk meringankan beban saudara sesama manusia. Program Tenaga Epidemiologi Sukarelawan (TEKWAN)

menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu epidemiologi secara nyata di lapangan. Aksi ini diharapkan dapat membentuk karakter kepemimpinan masa depan yang peka terhadap isu-isu kesehatan di komunitas marginal (Aziz et al., 2024).

Perubahan sosial yang diharapkan dari pengabdian ini mencakup transformasi perilaku pada anak-anak panti dalam menerapkan protokol kesehatan secara mandiri di lingkungan mereka. Melalui metode edukasi yang interaktif, diharapkan muncul kesadaran baru mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai investasi kesehatan jangka Panjang (Ayuwulanda et al., 2025) (Supriyatno et al., 2026). Secara kualitatif, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan empati mahasiswa serta mempererat tali persaudaraan antarumat manusia. Keberhasilan perubahan perilaku ini sangat bergantung pada kesinambungan antara pemahaman teori dan praktik yang diajarkan selama proses pengabdian (Azizah, 2025).

Dukungan literatur menunjukkan bahwa intervensi kesehatan berbasis komunitas yang melibatkan partisipasi aktif pemuda sangat efektif dalam menekan risiko penyakit berbasis lingkungan (Aziz et al., 2024) (Johan, 2024). Dengan mengintegrasikan pembagian bantuan logistik berupa sembako dan skrining kesehatan, pengabdian ini memberikan dampak holistik bagi kesejahteraan komunitas dampingan. Seluruh rangkaian kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap bantuan yang diberikan memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan bagi penghuni panti. Dengan demikian, visi untuk melindungi generasi melalui aksi peduli "Ramadhan Berkah" dapat tercapai secara maksimal.

2. METODE

Proses pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang melibatkan interaksi aktif antara tim pengabdi dan komunitas dampingan untuk mencapai perubahan perilaku kesehatan. Subyek pengabdian adalah anak-anak dan pengurus Panti Asuhan Al-Kahfi yang berlokasi di Jl. Merdeka, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) D-III Pengawasan Epidemiologi Poltekkes Kemenkes Palembang sebagai perwujudan dari program Tenaga Epidemiologi Sukarelawan (TEKWAN).

Proses Perencanaan dan Pengorganisasian; Tahap awal dimulai dengan pembentukan struktur kepanitiaan yang solid untuk memastikan setiap aspek teknis terkelola dengan baik. Pengorganisasian komunitas dilakukan dengan menjalin komunikasi intensif bersama pihak pengurus panti asuhan guna menyelaraskan waktu pelaksanaan dan kebutuhan logistik yang paling mendesak bagi anak-anak panti. Keterlibatan subyek dampingan dimulai sejak tahap persiapan, di mana pengurus panti memberikan data awal mengenai jumlah anak dan kondisi

fasilitas sanitasi yang tersedia di lokasi.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan; Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 Maret 2026, dengan rangkaian yang terbagi menjadi tiga intervensi utama: (a) Intervensi Promotif: Pemaparan materi edukasi mengenai teknik mencuci tangan yang benar sesuai standar kesehatan untuk mencegah penularan penyakit berbasis lingkungan. (b) Intervensi Preventif (Skrining): Melakukan pemeriksaan fisik berupa pengukuran berat badan dan tinggi badan oleh tim kesehatan mahasiswa untuk mengevaluasi status gizi anak secara objektif. (c) Dukungan Logistik: Penyaluran bantuan sembako sebagai stimulan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kecukupan gizi penghuni panti di bulan Ramadhan.



Gambar 1. Diagram Perencanaan Kegiatan Hingga Selesai.

Strategi Riset dan Evaluasi; Metode evaluasi dilakukan secara kualitatif melalui observasi langsung terhadap partisipasi anak-anak panti saat sesi edukasi dan ketepatan mereka dalam mempraktikkan materi yang diberikan. Data antropometri yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara sederhana untuk memberikan gambaran umum mengenai status kesehatan komunitas panti asuhan, yang nantinya dapat dijadikan referensi bagi program tindak lanjut oleh institusi pendidikan maupun pemerintah setempat.

3. HASIL

Pelaksanaan aksi Tenaga Epidemiologi Sukarelawan (TEKWAN) yang diselenggarakan oleh HMPS Epidemiologi Poltekkes Kemenkes Palembang pada Sabtu, 07 Maret 2026, di Panti Asuhan Al-Kahfi berjalan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu edukasi kesehatan,

skrining fisik, dan dukungan kesejahteraan komunitas dampingan.

Dinamika Proses Pendampingan; Kegiatan dimulai dengan pembukaan formal yang melibatkan seluruh tim relawan, diikuti dengan sambutan dari Ketua HMPS, Ahmad Sauki, dan Ketua Pelaksana, Aulia Nurzaskia. Proses pendampingan dilakukan dengan pendekatan interaktif untuk membangun kedekatan antara mahasiswa dan anak-anak panti. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan namun tetap edukatif, sesuai dengan tema kegiatan "Ramadhan Berkah lewat aksi peduli".



Gambar 2. Kegiatan Pengukuran Antropometri Pada Anak-Anak Panti Asuhan Al-Kahfi Palembang.

Beberapa aksi nyata yang dilaksanakan untuk menjawab kebutuhan kesehatan di Panti Asuhan Al-Kahfi meliputi: Pemaparan Materi PHBS: Seksi acara memberikan edukasi mendalam mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar sebagai langkah awal pencegahan penyakit menular di lingkungan komunal. Skrining Kesehatan (Antropometri): Tim kesehatan melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan secara sistematis. Penyaluran Bantuan Logistik: Sebagai bentuk kepedulian sosial, dilakukan pembagian paket sembako yang terdiri dari bahan pangan pokok seperti beras, telur, minyak sayur, dan mi instan untuk mendukung pemenuhan gizi penghuni panti.



Gambar 3. Penyerahan Bantuan Logistik kepada Pengurus Panti Asuhan Al-Kahfi Palembang.

Berdasarkan observasi selama kegiatan, muncul indikasi perubahan sosial pada komunitas dampingan, di antaranya: Perubahan Perilaku: Anak-anak panti menunjukkan peningkatan pemahaman teknis dalam mempraktikkan langkah-langkah cuci tangan yang benar sesuai standar kesehatan. Terciptanya Kesadaran Kesehatan: Munculnya kesadaran baru di kalangan pengurus dan anak panti mengenai pentingnya pemantauan berat badan dan tinggi badan sebagai indikator kesehatan pertumbuhan. Kepemimpinan Lokal Mahasiswa: Kegiatan ini berhasil mengasah jiwa sosial dan kapasitas manajerial mahasiswa sebagai calon tenaga epidemiologi yang peka terhadap masalah di masyarakat. Aksi ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa bantuan materi, tetapi juga memberikan pondasi pengetahuan bagi anak-anak panti untuk menjaga kesehatan secara mandiri di masa depan

Diskusi

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini sudah dilakukan sesuai tahap yang direncanakan dari awal, mulai dari koordinasi administrasi hingga pelaksanaan teknis di lapangan. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat panti, tim Dosen, dan Mahasiswa sebagai wujud integrasi antara kurikulum akademik dan aksi sosial. Fokus utama diskusi ini adalah efektivitas edukasi sanitasi dan pemantauan antropometri sebagai upaya preventif penyakit berbasis lingkungan.



Gambar 4. Kegiatan Edukasi PHBS bagi anak-anak Panti Asuhan Al-Kahfi Palembang.

Temuan dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa pemberian materi mengenai pentingnya mencuci tangan dengan benar sangat relevan dengan kebutuhan anak-anak di lingkungan komunal. Secara teoritis, perilaku cuci tangan merupakan intervensi kesehatan masyarakat yang paling hemat biaya untuk menurunkan angka morbiditas penyakit infeksi. Selain itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang mencakup pengukuran berat badan dan tinggi badan memberikan kontribusi nyata dalam penyediaan data kesehatan bagi komunitas yang jarang tersentuh skrining rutin.



Gambar 5. Diskusi dan tanya Jawab seputar PHBS dan Penyakit yang berhubungan dengan Personal Hygiene.

Diskusi hasil pengabdian ini juga menguatkan perspektif bahwa pelibatan mahasiswa dalam program TEKWAN (Tenaga Epidemiologi Sukarelawan) mampu menciptakan transformasi sosial. Munculnya kesadaran baru di kalangan anak-anak panti tentang higiene personal menunjukkan bahwa metode penyuluhan yang interaktif lebih efektif daripada sekadar pemberian instruksi searah. Dengan adanya sinkronisasi antara bantuan logistik sembako dan edukasi, kebutuhan fisik dan pengetahuan subyek dampingan dapat terpenuhi secara simultan.

4. KESIMPULAN

Program TEKWAN (Tenaga Epidemiologi Sukarelawan) di Panti Asuhan Al-Kahfi berhasil diimplementasikan sebagai upaya preventif kesehatan yang holistik. Refleksi teoritis dari kegiatan ini menegaskan bahwa kolaborasi antara mahasiswa epidemiologi dan komunitas marginal sangat efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan serta mendeteksi dini masalah pertumbuhan melalui skrining antropometri. Rekomendasi bagi institusi adalah perlunya keberlanjutan program serupa secara periodik untuk memantau perkembangan status gizi anak-anak panti secara konsisten. Selain itu, diharapkan pengurus panti dapat mempertahankan pranata kebersihan yang telah diajarkan untuk menjaga lingkungan tetap sehat dan bebas penyakit.

PENGAKUAN

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mensukseskan kegiatan ini: Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang, khususnya Jurusan Kesehatan Lingkungan Prodi D-III Pengawasan Epidemiologi. Pengurus Panti Asuhan Al-Kahfi, atas izin dan kerja samanya selama proses pengabdian, serta seluruh anggota HMPS Epidemiologi dan donatur yang telah berkontribusi baik tenaga maupun materi.

DAFTAR REFERENSI

- Ayuwulanda, A., Mahendra, I. P., Agung, A. A. J., Sudarmanto, I., Ashari, A., Putranto, R. P., Habibie, M. L. H., Yanti, D. D., Saragih, D., & Anggraini, V. R. (2025). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Panti Asuhan Darul Amanah Jati Mulyo, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(2), 461–466.
- Aziz, M., Alfian, R. M., & Alverina, C. (2024). *Memahami kesehatan komunitas: Mengupas determinan kesehatan untuk mewujudkan masa depan yang sehat*. Penerbit NEM.
- Azizah, N. U. R. (2025). *Implementasi Program Praktik Pengabdian Masyarakat (Ppm) Dalam Pembentukan Karakter Sosial Santri Di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Destiana, D. R. (2024). *Peran Panti Asuhan Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Kualitas Hidup Anak Yatim Piatu Di Yayasan Panti Asuhan Izmi Desa Sukamantri Kecamatan Pasar Kemis Kabupaten Tangerang*. UIN Raden Intan Lampung. <https://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/34463>
- Djaafar, L., & Mozin, N. (2025). Penerapan Program Remaja Sehat Tanpa Tekanan Melalui Edukasi Kesehatan Dan Pemeriksaan Kesehatan Di Sma Negeri 2 Kota Gorontalo. *Civic Education Law and Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 3(2), 239–249.
- EPRIYAN, S. (2024). *Kebijakan Hukum Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Terhadap Anak Untuk Tumbuh Kembang Secara Optimal*. UNIVERSITAS LAMPUNG. [https://digilib.unila.ac.id/84120/3/TESIS TANPA BAB PEMBAHASAN.pdf](https://digilib.unila.ac.id/84120/3/TESIS%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf)
- Gunasari, L. F. V., Januariana, N. E., Lestari, V., & Marcello, S. A. (2025). *Penilaian Dan Manajemen Permasalahan Gizi Balita*. Penerbit Adab.
- Johan, H. (2024). Tingkat partisipasi masyarakat dalam promosi kesehatan sebagai upaya pencegahan diare pada anak balita. *Sebatik*, 28(1), 246–251.
- Kumalasari, I., Azwardi, A., Eliza, E., Veratiwi, V., & Basa, I. H. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Memintas Mata Rantai Penyebaran Covid-19 Dengan Pendekatan Phbs (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Desa Muara Batun Kabupaten Ogan Komering Ilir (Oki). *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 389–397.
- Kumalasari, I., Yuniati, F., & Amin, M. (2023). Edukasi dan Deteksi Dini Sebagai Upaya Promotif dan Preventif dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Pelita Masyarakat*, 5(1), 52–61. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v5i1.10387>
- Listina, F., Maritasari, D. Y., ASPAWI, A., Khairunnisa, F., Putri, N. Y., Cindi, R., Prasetyo, F., & Prianda, F. D. (2024). Penyuluhan dan Pencegahan Penyakit Diare Melalui Kegiatan Demonstrasi 6 Langkah Mencuci Tangan yang Benar pada Anak Remaja di Panti Asuhan Al Husna Bandar Lampung. *PAKDEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 199–204.
- Maksuk, M., Amin, M., Hendawati, H., Kumalasari, I., Yuniati, F., & Shobur, S. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Tempat Umum Sebagai Upaya Terciptanya Kampung Wisata Sehat. *Madaniya*, 5(2), 329–336.
- Muslih, H. Y., Loita, A., Fauziah, Y., Rahmadani, N., & Masturoh, S. (2025). Deteksi dini gizi kurang dan risiko gagal tumbuh: Urgensi pemantauan rutin di usia golden age. *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 6(3), 378–389.

- Supriyatno, A., Aidillah, M. R., Sari, D. I. P., & Gunawan, M. H. (2026). Program Peduli Dan Berbagi: Edukasi Kesehatan Dan Life Skill Management Bagi Anak Asuh Di Pant Asuhan Khoirul Amal Samarinda. *Abdimas Medika*, 5(1), 31–37.
- Utami, N. N., & Muhammad, M. (2024). Edukasi Terkait Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Melalui Program Sosialisasi Kebersihan Dalam Mencuci Tangan di MI Al-Huda, Desa Cijagang. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 8(1), 28–36.
- Wandhani, C. E., Winata, O. P., Maryamah, S., Febriyanti, Y. D., & Hermawati, A. (2024). Edukasi Kesehatan Cuci Tangan Standar World Health Organization (WHO) Memutus Rantai Bakteri. *Community Reinforcement and Development Journal*, 4(1), 1–7.